

415 Pejabat Sukoharjo Dilantik



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani memimpin pelantikan dan pengambilan sumpah pejabat di Pendapa GSP Setda Sukoharjo, Kamis (9/9).

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 415 pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukoharjo dilantik dan diambil sumpah, Kamis (9/9). Bupati Sukoharjo Etik Suryani memimpin pelantikan di Pendapa Graha Satya Praja (GSP) Setda setempat. Kegiatan tersebut digelar secara serentak melalui online di lima tempat dengan penerapan protokol kesehatan.

Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sukoharjo, Sumini mengatakan, 415 pejabat yang dilantik terdiri JPT Pratama (7 orang), pejabat eselon III (65), pejabat eselon IV (168), Kepala SMP (26), Kepala TK-SD (101), Pengawas Sekolah (10), Kepala Puskesmas (7), dan pejabat fungsional (32). Pelantina dilaksanakan di lima tempat.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengharapkan para pejabat yang baru dilantik bisa membawa amanah dengan sebaik-baiknya, bekerja dengan baik, profesional dan akuntabel. Para pejabat itulah yang membantu memajukan Kabupaten Sukoharjo.

Untuk itu, mereka diminta segera menempatkan diri pada tugas dan tanggungjawab masing-masing. "Dari 415 pejabat yang dilantik ini, tujuh pejabat di antaranya merupakan hasil seleksi terbuka dan kompetitif yang sebelumnya digelar panitia seleksi," jelasnya.

Tujuh pejabat Pimpinan Tinggi Pratama tersebut dinilai cakap dan memiliki kompetensi serta kualifikasi yang sesuai dengan jabatan yang diemban. Selain itu, juga memiliki integritas yang tinggi.

Pejabat lain yang ikut dilantik, antara lain Camat Sukoharjo Havid Danang PW, Camat Grogol Herdis Kurnia Wijaya, Camat Mojolaban Joko Windarto, Camat Ngunter Ariyanto Mulyatmojo, Camat Tawang Sari Bambang Dwi Sumiratno, Camat Kartasura Joko Miranto, Camat Polokarto Hery Mulyadi. (Mam)

DITERAPKAN DI PURWAREJA KLAMPOK

Digitalisasi Data dan Dokumen

BANJARNEGARA (KR) - Kecamatan Purwareja Klampok Banjarnegara, Kamis (9/9), meluncurkan penerapan digitalisasi data dan dokumen berbasis web. Peluncuran dilakukan oleh Camat Purwareja Klampok, Sonhaji, dihadiri Forkopimda dan para kepala desa.

Soft launching penerapan digitalisasi data dan dokumen berbasis web merupakan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi dengan digitalisasi data dan dokumen. "Era sekarang serba digital. Maka kami khususnya di Kecamatan Purwareja Klampok menerapkan digitalisasi data dan dokumen," kata Sekretaris Kecamatan Purwareja Klampok, Agung Nursatriya.

Menurut Agung, penerapan digitalisasi data dan dokumen ini untuk memenuhi tugas Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan (Diklatpim) Tingkat III yang sedang diikutinya. "Digitalisasi memudahkan dalam memper-

oleh data atau dokumen yang dibutuhkan karena terintegrasi di website kecamatan," ujarnya.

Data merupakan kebutuhan mendasar bagi instansi dalam hal melaksanakan suatu kegiatan. Data me-

nyangkut pemerintahan, kegiatan sosial kemasyarakatan, ketertiban umum, kesra dan yang sifatnya administratif. "Data dan dokumen secepat mungkin tersimpan dengan baik dan bisa diinformasikan. Disamping itu, terkait informasi atau kegiatan di desa, produk unggulan maupun wisata bisa dimasukkan dalam situs web site kecamatan," ujar Agung pula.

Agung menambahkan, 8 desa di Wilayah Kecamatan Purwareja Klampok telah ditunjuk operator komputer desa sebagai Admin Desa. Mereka sudah diberi akses melalui username dan password guna up dating data dan informasi. Pemerintah desa diminta selalu membe-

rikan sajian informasi ataupun berita secara rutin tentang pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat dan pembinaan masyarakat agar masyarakat bisa melihat dan mengetahui perkembangan informasi di wilayahnya di web site.

Camat Purwareja Klampok Sonhaji mengatakan, digitalisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja. Sebab data cukup dikirim dalam bentuk file dan bisa diakses kapan saja, dimana saja untuk kepentingan masyarakat. Terlebih di desa-desa sudah tersedia wifi. "Karena itu, untuk laporan tidak harus datang ke kecamatan, tapi cukup dikirimkan berupa file digital," ungkap. (Mad)



KR-Muchtar M

Peluncuran digitalisasi data dan dokumen berbasis web Kecamatan Purwareja Klampok, Kamis (9/9).

JADI PUTRA PUTRI LAWU 2021

Femas-Happy Siap Promosikan Wisata

KARANGANYAR (KR) - Femas Andika dan Gioknio Happy Al Fatik dinobatkan menjadi Putra dan Putri Lawu (PPL) 2021 dalam grand final yang diselenggarakan di Desa Wisata Dusun Sumberbening, Desa Pendem Kecamatan Mojogedang Karanganyar, belum lama ini.

Para duta wisata ini digadang-gadang membangkitkan gairah pariwisata melalui promosi dan inovasi. Pelaksanaan grand final PPL 2021 berbeda dari tahun yang lalu. Dengan pertimbangan situasi pandemi yang berada di level 3 sehingga ada sekitar 30 persen kegiatan yang diadakan. Para juri terdiri Siti Khomsiyah Juliyatmono, dr Farida Nurhaya-

ti, Sri Esthi Sulistiyantini, Sitho A Shresto Matea Clorida dan Dweita Murti.

"Mereka di-branding sebagai relawan pariwisata. Bukan hanya memasarkan tapi keahlian yang dimiliki, PPL lebih berdayakan untuk pariwisata. Misalnya latar belakang peduli lingkungan, maka mereka akan membuat pariwisata yang ramah lingkungan," kata Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Karanganyar, Titis Sri Jawoto, Senin (6/9). Ia juga mendorong para PPL ini menjadi motor penggerak *Life Center of Nusantara 2030*.

Bupati Karanganyar, Juliyatmono mengatakan PPL 2021 merupakan salah satu cara Pemkab

mempromosikan daerah untuk mendorong ekonomi bangkit. Ekonomi yang tumbuh dan memiliki daya saing yang handal," ungkap Bupati. "Pemkab memberikan apresiasi dan penghargaan kepada Dusun Sumber Bulu Desa Pendem Kecamatan Mojogedang yang masuk dalam 50 besar destinasi wisata terbaik di Indonesia," ungkap bupati.

Sementara itu, Femas ingin mewujudkan wisata di Bumi Intanpari lebih inovatif. Ketua OSIS SMAN 2 Karanganyar tersebut bertekad untuk membuat Karanganyar sebagai *Life Center of Nusantara 2030*. "Saya bertekad dapat berperan maksimal untuk membangun pariwisata di Kabupaten

Karanganyar," tandasnya.

Gioknio Happy juga menyatakan berkomitmen untuk mempromosikan wisata Karanganyar lebih bagus lagi dan berkeingi-

nan wisata budaya untuk tetap dilestarikan. "Budaya di Kabupaten Karanganyar memang menawarkan pengalaman istimewa," ungkapnya. (Lim)



KR-Abdul Alim

Penobatan Putra dan Putri Lawu (PPL) 2021.

HUKUM

TUBUH TERKENA GERGAJI MESIN Pekerja Industri Pemotongan Batu Tewas

WONOSARI (KR) - Nasib tragis dialami Sudono (49) warga Padukuhan Mojo Ngeposari, Semanu Gunungkidul. Lelaki tersebut tewas secara mengenaskan setelah mengalami kecelakaan kerja. Tubuhnya terkenak gergaji pemotong batu. Karena lukanya cukup parah, korban tewas akibat kehabisan darah. "Tubuh korban nyaris terpotong setelah mengalami kecelakaan kerja di sebuah lokasi pemotongan batu," jelas Kapolsek Semanu, AKP Ahmad Fauzi, Kamis (9/9).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, pagi itu seperti biasa Sudono datang ke tempat kerjanya di usaha pemotongan batu milik Subaryanto (47) di Padukuhan Keblak Ngeposari Semanu. Sekitar pukul 09.00, korban memulai bekerja memotong batu dengan gergaji mesin.

Saat meletakkan batu putih pada alat pemotong tiba-tiba batu yang hendak dipotong tersangkut di plandes. Korban ke-

mudian berusaha memperbaikinya, tapi akibatnya fatal. Tubuh korban masuk ke alat potong tersebut. "Korban tidak sempat menghindar karena kejadian tersebut berlangsung sangat cepat," imbuhnya. Akibat kejadian itu, bagian bahu korban yang masuk ke alat pemotong langsung terkoyak. Rekan kerja korban berusaha menolongnya dengan cara mematikan mesin gergaji. Namun tubuh korban telanjur mengalami luka yang sangat parah.

Korban kemudian dilarikan ke RS Pelita Husada untuk mendapatkan pertolongan. Tapi karena luka-lukanya cukup parah, sampai di rumah sakit korban dinyatakan sudah meninggal dunia. Usai diperiksa dokter, jenazahnya langsung diserahkan pihak keluarganya untuk dimakamkan. "Korban meninggal dunia karena luka pada tubuhnya dan diduga akibat kehabisan darah," jelasnya. (Bmp)

MENCURI UANG DI KOTAK INFAQ 'Tikus' Masjid Ditangkap Polisi

YOGYA (KR) - Kedapatan mencuri uang di kotak infaq milik masjid, seorang wiraswasta MF alias Daus (27) warga Saingan Kalibawang Kulonprogo yang kos di Nitikan Sorosutan Umbulharjo diringkus petugas Reskrim Polsek Umbulharjo. "Kejadian Rabu (25/8) pukul 13.40 di Masjid Al-Ikhlhas Sorosutan. Saksi Widodo (54) melihat kotak infaq telah terbuka

gemboknya kemudian melaporkan ke takmir masjid," terang Kapolsek Umbulharjo Kopol Ahmad Setyo B SH, Kamis (9/9).

Didampingi Kanit Reskrim Umbulharjo Iptu Nuri Arianto SH MH dan Kabag Humas Polresta Yogya AKP Timbul Sasana Raharja, Kapolsek menyebarkan petugas kemudian melihat rekaman CCTV,



KR-Juvintarto

Tersangka dan barang bukti diamankan di Mapolsek Umbulharjo.

"Terlihat kotak infaq telah dibuka dan diambil uangnya oleh orang yang tidak dikenal," jelasnya.

Setelah melakukan penyelidikan, petugas berhasil menangkap pelaku dengan barang bukti di antaranya helm, tas ransel, jaket, motor Honda Beat dan satu lembar kwitansi pembayaran kontrak sebesar Rp 850.000, magic com, setrika dan pisau yang dibeli dari uang infaq yang dicuri. (Vin)

BERPINDAH-PINDAH JAWA-KALIMANTAN

DPO Kasus Korupsi JJS Menyerahkan Diri

WONOSARI (KR) - Lurah Karangawen nonaktif, Ros, yang sejak akhir Agustus lalu dimasukkan dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) atas dugaan tindak pidana korupsi uang ganti rugi Jalur jalan lintas selatan (JJS) senilai Rp 5,2 miliar akhirnya menyerahkan diri ke Polres Gunungkidul, Kamis (9/9).

Dari pengakuannya, selama DPO dia berpindah-pindah tempat terutama di Jawa dan Kalimantan. "Tersangka kini sudah menyerahkan diri dan sudah kami proses hukum," jelas Kapolres Gunungkidul AKBP Aditya Galayudha Ferdiansyah, Jumat (10/9).

Sementara mengenai uang ganti rugi yang seharusnya masuk ke rekening Kalurahan, tapi dimasukkan ke rekening pribadi milik tersangka, menurut Kapolres hal itu masih

dilakukan pemeriksaan.

"Jika hasil pemeriksaan sudah lengkap, maka akan segera dipublikasi terkait dengan kasus tersebut. Saat ini masih menjalani proses pemeriksaan dan nanti akan disampaikan kepada rekan media dan apakah ada keterlibatan tersangka lain hanya satu orang," ungkapnya.

Terpisah Kanit Tipikor Polres Gunungkidul, Iptu Wawan Anggoto, mengatakan sampai saat ini sudah ada 13 saksi dari beberapa instansi

dimintai keterangan dan masih terus didalami penyidik Unit Tipikor. Disinggung mengenai aliran dana, Wawan mengaku saat ini masih dilakukan pendalaman lebih lanjut.

Selain itu, belum ada pengacara yang mendampingi tersangka. "Belum sampai kearah itu penggunaan dana dan pemeriksaan masih kami lakukan" ucapnya. Sebelumnya, tersangka menolak disebut melarikan diri. Ros mengaku mempersiapkan diri untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Selama ini ia hanya berniat mencari ketenangan. Palsanya, masalah yang dialami ini membuatnya tertekan. "Kalau kemarin saya tidak menenangkan diri, saya justru takut salah dalam proses hukum nanti," kilahnya. (Bmp)

Kandang Terbakar, Sapi Terpanggang

KARANGANYAR

(KR) - Kebakaran meluluhlantakkan sebuah kandang semi permanen milik Sukun (51) di Dusun Josari Rt 01/Rw XVI Desa Wonorejo, Jatiyoso, Rabu (8/9) pukul 12.00 WIB. Seekor sapi tewas terpanggang akibat terlambat diselamatkan.

Camat Jatiyoso Heru

Joko Sulistyono mengatakan kebakaran kandang dipicu nyala api korek gas yang membakar tumpukan jerami. Sejumlah anak kampung memainkannya di dekat kandang.

"Ada anak-anak main korek gas. Lalu terjatuh ke jerami. Api langsung

besar. Anak-anak itu ketakutan. Sempat akan madamkan tapi enggak tahu caranya," jelas Heru.

Tiupan kencang angin makin mengobarkan api. Dari semula di tumpukan jerami, merembet ke kayu penyusun kandang. Di dalam kandang tersebut terdapat tiga ekor sapi jan-

tan. Oleh warga, dua diantaranya berhasil dikeluarkan. Sayangnya satu lagi sudah terjebak api. Warga tidak berani menembus kebakaran hanya untuk menyelamatkan sapi jantan berusia 2 tahun itu. Mereka hanya bisa pasrah menyaksikan ternak itu meregang nyawa. (Lim)

DIDUGA PERDAGANGKAN WANITA DI BAWAH UMUR

Pengelola Karaoke Diamankan Polisi

SEMARANG (KR) - Tiga orang pengelola dan pekerja tempat hiburan malam di Kota Tegal ditangkap dalam suatu penggrebekan oleh petugas Ditreskrim Polda Jateng. Mereka adalah ES, St dan SH dituduh memperdagangkan wanita dibawah umur.

Penyidik, Kamis(9/9) selain mengamankan ketiganya, juga menyita barang bukti di antaranya tagihan ruangan sebesar Rp 3,6 juta dan uang Booking Order (BO) sebesar Rp 1,5 juta untuk jasa anak.

Direktur Reskrim Polda Jateng, Kombes Pol Djuhandani, menjelaskan pengungkapan kasus perdagangan gadis di bawah umur berawal adanya

laporan masyarakat. Atas informasi di arena Karaoke Pink Kompleks Pasar Beras Mintaragan Kota Tegal terus ditindaklanjuti.

Tim secara diam-diam mendatangi arena karaoke. Para petugas kaget di arena karaoke selain menjumpai tiga gadis di bawah umur, juga terdapat kamar yang diduga untuk praktek prostitusi. Dugaan itu dikuatkan dengan ditemukan barang bukti berupa bill room (tagihan ruangan) sebesar Rp 3,6 juta dan uang Booking Order (BO) sebesar Rp 1,5 juta untuk jasa anak.

"Ketiga gadis remaja berusia antara 14-17 tahun. Anak-anak tersebut be-

kerja disitu," jelasnya. Pihak pengelola maupun pekerja yang terlibat perdagangan gadis di bawah umur tersebut langsung diamankan. "Para tersangka merekrut anak-anak di bawah umur dengan cara menawari pekerjaan. Saat ini penyidik tengah melakukan pemeriksaan secara intensif, termasuk mengecek perizinan karaoke tersebut," tuturnya.

Ketiga tersangka akibat ulahnya dijerat Pasal 76 jo Pasal 88 UU RI No 35 tahun 2014 tentang perubahan atas UU No 23 tahun 2003 tentang perlindungan anak dengan ancaman hukuman 10 tahun penjara atau denda Rp 200 juta. (Cry)